

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan dalah kerangka kerja yang digunakan untuk melaksanakan prosedur penelitian (Sugiyono, 2018). Rancangan dalam penelitian ini menggunakan *analitik* yaitu peneliti ingin melakukan analisa terhadap akibat dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu peneliti mendatangi responden secara langsung untuk pengambilan data pada saat itu juga yaitu peneliti melakukan penyebaran secara langsung terhadap intrumen penelitian yang berkaitan dengan variabel penelitian kepada responden dan diselesaikan pada saat itu juga. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *kuantitatif* yaitu penelitian yang memiliki tujuan penting dalam melakukan pengukuran. Bagaimanapun juga, pengukuran sebagai pusat penelitian, karena dari hasil pengukuran akan membantu dalam melihat hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dengan hasil data secara kuantitatif. (Dharma, 2018).

B. Variabel Penelitian

Variabel bebas adalah variabel yang apabila nilainya berubah akan mempengaruhi variabel yang lain. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Sulistiyawati, 2018). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah dukungan keluarga sedangkan variabel bebasnya adalah tingkat kecemasan pasien.

C. Definisi Operasional

Definisi Operasional yaitu untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel diamati/diteleti, perlu sekali variabel-variabel tersebut diberi batasan. Definisi operasional ini juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (alat ukur). (Setiawan, 2018)

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Dukungan keluarga	Suatu perilaku dukungan yang diberikan kepada anggota keluarga yang sedang menjalani rapid test	Mengisi Kuesioner	Kuesioner dengan jumlah 20 soal (Sumber: Nurwulan, 2020)	0: tidak didukung, jika skor \leq mean (44,96) 1: didukung, jika skor $>$ mean (44,96)	Ordinal
Kecemasan Pasien	Kekhawatiran yang tidak jelas dan menyebar, yang berkaitan dengan perasaan tidak pasti dan tidak berdaya	Mengisi Kuesioner (<i>HARS</i>)	Lembar Kuesioner dengan jumlah 20 soal (Sumber: Nursalam, 2015)	3: tidak cemas jika skor 20-44 2: cemas ringan jika skor 45-59 1: cemas sedang jika skor 60-74 0: cemas berat jika skor 75-80	Ordinal

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek peneliti yang akan diteliti (Setiadi, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien yang berkunjung Di IGD Rumah Sakit Yukum Medical Center Kabupaten Lampung Tengah dengan rata-rata setiap bulan berjumlah 242 pasien.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya diteliti (Arifin, 2020).

Sampel dalam penelitian ini dapat di hitung dengan rumus komparatif katagorik berpasangan yaitu:

$$n = \frac{[Z_{1-\alpha/2} \sqrt{2P(1-P)} + Z_{1-\beta} \sqrt{P_1(1-P_1) + P_2(1-P_2)}]^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

Keterangan:

$Z_{1-\alpha/2}$: Angka galad baku normal untuk α , α 5% 2 arah besarnya adalah 1,96

$Z_{1-\beta}$: Angka galad baku normal untuk $1-\beta$, untuk $1-\beta = 90\%$ besarnya adalah 1,28

P_1 : Proporsi pajanan pada kelompok khusus

P_2 : Proporsi pajanan pada kelompok kontrol

Sehingga sampel dalam penelitian ini adalah pasien yang berkunjung Di IGD Rumah Sakit Yukum Medical Center Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2021 yang berjumlah 119 responden.

Kriteria sampel

Kriteria Inklusi merupakan kriteria yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2014).

Kriteria Inklusi dalam penelitian ini adalah:

1. Bisa membaca dan menulis
2. Responden adalah usia dewasa 20-50 tahun
3. Bersedia menjadi responden tanpa paksaan
4. Bukan pasien dengan kondisi gawat darurat
5. Pasien yang mempunyai keluarga yang akan melakukan pemeriksaan rapid test

Kriteria Eksklusi merupakan ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sampel (Notoatmodjo, 2014). Kriteria Eksklusi pada penelitian ini adalah:

1. Responden dalam keadaan kritis
2. Responden anak-anak usia < 18 tahun dan lansia > 60 tahun
3. Responden menolak untuk dilakukan penelitian

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik yang dilakukan untuk menentukan sampel (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *consecutive sampling* yaitu pemilihan sample dengan menetapkan subjek yang memenuhi kriteria penelitian dimasukkan dalam penelitian sampai kurun waktu tertentu, sehingga jumlah responden dapat terpenuhi (Arifin, 2020).

E. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Tempat penelitian dilakukan Di IGD Rumah Sakit Yukum Medical Center Lampung Tengah

2. Waktu

Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 29 Juni – 10 Juli 2021

F. Etika Penelitian

Menurut Nursalam (2013), etika penelitian yaitu hak objek penelitian dan yang lainnya harus dilindungi. Adapun etika dalam penelitian adalah:

1. Self Determinan

Peneliti ini memperlakukan subjek secara manusiawi. Responden diberikan kebebasan untuk menentukan apakah bersedia atau tidak menjadi responden untuk mengikuti kegiatan penelitian secara suka rela setelah mendapatkan secara jelas tentang manfaat dan prosedur pengambilan data. Apabila responden setuju, maka responden diminta untuk mengisi lembar persetujuan (Inform consent) dan menandatangani, dan sebaliknya apabila responden tidak bersedia, maka peneliti tetap menghormati hak responden.

2. Informed consent (lembar pengesahan)

Peneliti member lembar persetujuan menjadi responden sebagai bentuk perlindungan terhadap subjek penelitian dan menghargai hak-hak responden. Setelah peneliti menanyakan kesediaan calon responden untuk ikut serta dalam penelitian ini, selanjutnya peneliti menyerahkan

seungguhnya keputusan kepada responden, dengan prinsip peneliti menghargai keputusan responden. Setelah responden setuju dan menandatangani surat persetujuan tersebut, selanjutnya langsung mewawancarai responden.

3. *Beneficence*

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subyek peneliti dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi.

4. *Confidentiality*

Kerahsiaan informasi responden dijamin peneliti dan hanya kelompok data tertentu saja yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian. Data yang disajikan data kuisisioner yang sesuai dengan tujuan penelitian dan hanya menyebutkan inisial informan.

5. *Non Maleficence*

Penelitian ini tidak membahayakan partisipan dan peneliti telah berusaha melindungi partisipan dari bahaya ketidaknyamanan (*protection from discomfort*). Selama proses penelitian berlangsung peneliti memperhatikan beberapa hal yang dapat merugikan partisipan antara lain status hemodinamik, kenyamanan, dan perubahan perasaan. Apabila kondisi tersebut membahayakan kondisi partisipan maka peneliti menghentikan terlebih dulu dan memulainya jika ketiak kondisi sudah stabil dan partisipan siap untuk melakukan wawancara.

6. *Justice*

Semua responden akan mendapatkan perlakuan yang sama dari penelitian yang dilakukan peneliti.

7. *Protection from discomfort*

Responden bebas dari rasa tidak nyaman selama pengambilan data berlangsung. Untuk mengantisipasi hal ini, peneliti memberikan penjelasan tentang tujuan penelitian, teknik pengambilan data dan lamanya kuisioner sebelum pengambilan data berlangsung.

8. *Privacy*

Peneliti tetap menjaga kerahasiaan semua informasi yang telah diberikan oleh responden dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Informasi yang diberikan oleh responden tidak diketahui oleh orang lain sehingga responden dapat secara bebas untuk menentukan pilihan jawaban dari kuisioner tanpa takut di intimidasi oleh pihak lain.

G. Instrumen Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan segala peralatan yang digunakan untuk memperoleh, mengelola, dan menginterpretasikan informasi dari para responden yang dilakukan dengan pola pengukuran yang sama. Instrumen penelitian dirancang untuk satu tujuan dan tidak bisa digunakan pada penelitian yang lain (Sugiyono, 2016). Instrumen dalam penelitian ini yang digunakan adalah instrument dukungan keluarga dan kecemasan pasien.

- a) Untuk mengetahui variabel dukungan keluarga, peneliti akan menggunakan lembar kuesioner yang terdiri dari 20 pertanyaan dengan option jawaban sering (4), selalu (3), kadang-kadang (2) dan tidak pernah (1), sehingga diketahui skor tertinggi adalah 80. apabila skor $>$ mean (nilai rata-rata) maka dikategorikan baik, sedangkan apabila skor \leq mean (nilai rata-rata) maka dikategorikan tidak baik
- b) Untuk mengetahui variabel tingkat kecemasan, peneliti akan menggunakan lembar kuesioner yang terdiri dari 20 pertanyaan dengan option jawaban sering (4), selalu (3), kadang-kadang (2) dan tidak pernah (1), sehingga diketahui skor tertinggi adalah 80, jika skor $>$ mean (nilai rata-rata) maka dikategorikan tidak cemas dan jika skor \leq mean (nilai rata-rata) maka dikategorikan cemas.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi cara pengumpulan atau dilakukan dengan pengambilan data primer yaitu melakukan penyebaran kuesioner kepada responden secara langsung.

H. Uji Validitas Dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Dasar pengambil keputusan adalah valid jika r hitung $>$ r table, tidak valid jika r hitung $<$ r table. Instrument tentang dukungan keluarga yang peneliti gunakan merupakan instrument adopsi dari penelitian Nurwulan (2020), dimana hasil r hitung menunjukkan hasil 0,766 – 0,921, sehingga r hitung $>$ r tabel yaitu 0,444, sedangkan untuk variabel kecemasan, peneliti

mengadopsi lembar kuesioner melalui Nursalam (2015) dengan hasil r hitung $0,832 - 0,941$, sehingga $> 0,444$, maka instrument yang saya gunakan sudah teruji nilai validitasnya.

2. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini item atau pertanyaan pada kuesioner yang sudah valid, diuji dengan rumus alpha cronbach. Dasar pengambilan keputusan adalah reliable jika r alpha $> r$ table. Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dilakukan oleh peneliti Nurwulan (2020), menunjukkan bahwa nilai r alpha $0,758$, sehingga r alpha $> r$ tabel atau $0,758 > 0,444$ sedangkan nilai r alpha untuk variabel kecemasan adalah $0,922$, sehingga $> 0,444$, maka instrument yang peneliti gunakan teruji nilai reliabilitasnya.

I. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, maka langkah yang dilakukan berikutnya adalah pengolahan data. Proses pengolahan data, meliputi : (Notoatmojo, 2014).

1. Editing

Peneliti melakukan pengecekan lembar hasil penelitian apakah sudah lengkap, jelas dan relevan, jika sudah lengkap, jelas dan relevan, maka peneliti melakukan proses pengolahan data selanjutnya. Dalam melakukan editing data tidak ditemukan kendala, semua lembar kuesioner telah diisi lengkap oleh responden.

2. *Coding*

Peneliti merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan untuk mempermudah entry data. Untuk variabel dukungan keluarga, jika didukung maka diberi kode 1 dan jika tidak didukung maka diberi kode 0, sedangkan untuk variabel tingkat kecemasan, jika tidak cemas diberi kode 1 dan jika cemas diberi kode 0.

3. *Processing*

Peneliti memasukan data dari lembar kuesioner dan lembar observasi ke program komputer agar data dianalisis.

4. *Cleaning*

Peneliti melakukan pengecekan kembali data yang di entry kedalam computer agar tidak terdapat kesalahan.

J. Analisa Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari masing-masing variabel. Analisa univariat menggunakan rumus presentase. Pengolahan data dengan bantuan statistik komputer (Notoatmojo, 2014).

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat hubungan dukungan keluarga pada pemeriksaan rapid test dengan tingkat kecemasan pasien. dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji *chi-square*, jika terdapat nilai *p*-

$value < 0,05$, maka H_a Diterima, begitu juga dengan sebaliknya jika $p-value > 0,05$, maka H_o diterima (Notoatmojo, 2014).

K. Jalannya Penelitian

1. Langkah persiapan

Persiapan sebelum melakukan penelitian ini meliputi :

- a) Mengurus surat izin kepada Kepala RS Yukum Medical Center
- b) Melakukan pengambilan data awal untuk mengetahui jumlah pasien yang berkunjung ke IGD
- c) Memberikan penjelasan penelitian dan memberikan persetujuan kepada responden
- d) Memberikan lembar kuesioner.

2. Langkah-langkah pelaksanaan

- a) Menyerahkan surat izin penelitian.
- b) Setelah mendapat izin kemudian peneliti mulai mengidentifikasi responden sesuai dengan kriteria
- c) Menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian kepada responden
- d) Memberikan persetujuan apakah responden bersedia atau tidak untuk mengisi kuesioner
- e) Jika setuju, maka peneliti memberikan kuesioner dukungan keluarga dan kecemasan
- f) Peneliti mengumpulkan kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden dan mengidentifikasi kembali, apakah sudah lengkap atau belum.

3. Langkah akhir

Setelah semua lembar kuesioner yang telah diisi terkumpul, maka peneliti melakukan pengolahan dan analisis data yang disajikan dalam bentuk grafik/tabel hasil penelitian.